



2. Dalam moralitas Islam, al-Qur'an dan Hadis adalah sumber utama akhlak. Dengan mengamalkan ajaran al-Qur'an dan Hadis, dapat membimbing manusia membentuk *akhlaq al-Karīmah*. Islam tidak menolak sains bahkan menyerukan untuk mendayagunakan akal serta indera untuk memahami hakikat ciptaan Tuhan yaitu alam semesta. Namun, kita harus bisa menempatkan dengan baik agama dan sains sesuai dengan proposisi yang tepat. Kebenaran Ilahiyah ditempatkan di atas kebenaran sains yang berlandaskan logika dan fakta empiris, bukan sebaliknya. Keburukan maupun kejahatan dapat terjadi ketika manusia lalai akan Tuhan, maka diperlukanlah iman dan takwa. Karena imanlah yang melahirkan amal shaleh. Kebaikan dilakukan karena ridha Tuhan dan kepasrahan total. Islam tidak mengajarkan moralitas tanpa agama, Islam tidak hanya memiliki orientasi kemanusiaan tetapi juga berorientasi pada ketuhanan (tauhid). Kebaikan yang dilakukan manusia pada akhirnya pasti akan menghasilkan kebahagiaan. Orang baik adalah orang yang sehat mentalnya, dan orang yang sehat mentalnya akan dapat merasakan kebahagiaan-kebahagiaan ruhani. Jalan kebahagiaan dalam Islam disesuaikan dengan arahan dan bimbingan dari Sang Pemilik Kebahagiaan Sejati yakni Allah Swt. Zikir kepada Allah berimplikasi dalam ruhani yang sesungguhnya juga mewujudkan nyata dalam kehidupan manusia. antara lain wujudnya: tenteram, perasaan tenang,

